

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 PENGERTIAN PARIWISATA

Pariwisata adalah suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain diluar tempat tinggalnya dengan berbagai kepentingan seperti kepentingan politik, ekonomi, sosial, kebudayaan, agama, kesehatan, maupun hal lain seperti karena sekedar ingin tahu, menambah pengalaman ataupun untuk belajar.

Menurut Undang-undang nomor 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan Bab.I pasal 1 dinyatakan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata.

Sedangkan pengertian obyek dan daya tarik wisata menurut undang-undang nomor 9 tahun 1990 yaitu yang menjadi sasaran perjalanan wisata meliputi :

1. Ciptaan tuhan yang Maha Esa, yang berwujud keadaan alam serta flora dan fauna , seperti: pemandangan alam, panorama indah, hutan rimba dengan tumbuhan hutan tropis serta binatang-binatang langka.
2. Karya manusia yang berwujud museum, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni budaya, wisata agro (pertanian), wisata tirta (air), wisata petualangan, taman rekreasi dan tempat hiburan.
3. Sasaran wisata minat khusus, seperti: berburu, mendaki gunung, gua, industri dan kerajinan, tempat perbelanjaan, sungai air deras, tempat-tempat ibadah, tempat-tempat ziarah dan lain-lain.

Kemudian pada angka 4 di dalam undang-undang nomor 9 tahun 1990 dijelaskan pula bahwa pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk perusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut.

2.2 PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI

2.2.1 Konsep Sistem

Pengertian sistem menurut Robert G. Murdick, Joel E. Ross, dan James R. Clagget : “Sistem adalah seperangkat elemen yang digabungkan satu dengan lainnya untuk suatu tujuan bersama”.

Elemen-elemen yang menyusun sebuah sistem terdiri dari :

- a. Tujuan, merupakan tujuan dari sistem tersebut
- b. Batasan, merupakan batasan-batasan yang ada dalam mencapai tujuan dari sistem
- c. Kontrol, merupakan pengawas dari pelaksanaan pencapaian tujuan sistem
- d. Input, merupakan bagian dari sistem yang bertugas untuk menerima data masukan
- e. Proses, merupakan bagian yang memproses masukan data menjadi informasi sesuai dengan keinginan penerima
- f. Output, merupakan keluaran atau tujuan akhir dari sistem
- g. Umpan balik (*feed back*), merupakan elemen sistem yang bertugas untuk melihat kembali apakah sistem telah berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

2.2.2 Konsep Data dan Informasi

Data merupakan istilah bahasa asing yang berasal dari bentuk jamak dari datum yang berarti fakta. Data memiliki arti tertentu tetapi biasanya tidak bisa digunakan sebelum diolah menjadi informasi. Penggunaan pengertian data dan informasi harus disesuaikan dengan kenyataan yang

ada, karena sesuatu yang merupakan informasi bagi seseorang bisa merupakan data bagi orang lain.

Informasi menurut H. Suyudi (1998) dapat dinyatakan sebagai sejumlah data yang telah diproses dan disajikan sedemikian rupa, sehingga dapat dipergunakan untuk berbagai keperluan seperti pengambilan keputusan.

2.2.3 Konsep Sistem Informasi

Sistem informasi didefinisikan sebagai suatu sistem didalam satu organisasi yang berkaitan dengan kegiatan pengumpulan data dan penyajian informasi.

Sistem mempunyai kegiatan pokok sebagai berikut :

a. Kegiatan penyiapan input data

Kegiatan ini ialah segala bentuk usaha mulai dari pengumpulan data, pencatatan data, pemeriksaan data dan pengkodean data sampai pada perekaman data yang digunakan dalam pengolahan.

b. Kegiatan pengolahan data

Kegiatan ini merupakan berbagai bentuk usaha pengolahan data seperti validasi, pengurutan, perhitungan, dan lain-lain, yang dilakukan untuk dapat menghasilkan suatu informasi yang dibutuhkan.

c. Kegiatan penyajian informasi

Merupakan bentuk usaha seperti melakukan pembukuan dan mengirim output hasil pengolahan agar dapat diterima dan digunakan oleh pemakai.

2.3 MANAJEMEN BASIS DATA

Sistem manajemen basisdata merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan diperangkat keras komputer (*hardware*) dan dalam memanipulasi datanya (*insert, update, delete*) digunakan perangkat lunak (*software*). Basis yang diakses untuk dimanipulasi dengan menggunakan paket perangkat lunak yang disebut *Database Management System* (DBMS), yang merupakan suatu manajemen sistem database yang memanajemen data menjadi kumpulan-kumpulan tabel yang mana hubungan data-datanya direpresentasikan sebagai nilai bersama dalam suatu *relational* tabel. (ref : *Sistem Manajemen Basisdata, Subekti. H. M, Bina Nusantara Press*)

Database Management System (DBMS) adalah suatu rangkaian program-program yang mengelola sebuah basisdata dan menyediakan mekanisme-mekanisme dimana jenis-jenis data disimpan, dicari kembali dan dirubah.

Fungsi penting DBMS adalah :

- a. Menyediakan sistem *access* cepat.
- b. Mengurangi kerangkapan data (*data redundancy*).
- c. Memungkinkan adanya updating secara bersama.
- d. Penggunaan sumber daya data secara bersama (*sharing*).
- e. Menyediakan sistem yang memungkinkan dilakukannya pengembangan terhadap database.
- f. Memberikan perlindungan dari pihak pemakai yang tidak berhak dan tidak berkepentingan.

Merancang basis data merupakan hal yang penting dalam perancangan sistem informasi. Kesulitan utama yaitu bagaimana merancang sehingga basis data dapat digunakan untuk kebutuhan sistem saat ini dan untuk masa yang akan datang.

Perancangan basis data dapat dibagi atas perancangan fisik dan perancangan konseptual. Perancangan konseptual akan menunjukkan entity dan relasinya berdasarkan proses yang diinginkan oleh sistem.

- Normalisasi Data

Suatu desain basis data harus memenuhi kondisi yang tidak mengandung perulangan data (anomali). Anomali berarti terdapat suatu kejanggalan dari suatu penempatan atribut tertentu dari suatu objek dan karena itu harus dilakukan normalisasi terhadap data yang mengandung anomali.

Normalisasi file dalam basisdata adalah suatu proses untuk menjamin terwujudnya himpunan data yang mempunyai integritas, konsistensi, fleksibel, dan tidak duplikasi antara satu dengan lainnya. Untuk membedakan satu record dengan lainnya maka perlu dipilih atribut atau kombinasi atribut sebagai kunci primer (*primary key*) sesuai dengan kaidah *integritas entity*. Syarat dari sebuah kunci primer yaitu harus unik, jumlah kombinasi atribut yang minimum dan tidak boleh mengandung nilai kosong (null), karena merupakan identitas dari sebuah link data.

Ada beberapa tingkat normalisasi :

- a. Bentuk tidak normal (Un-NF)

Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan direkam, tidak harus mengikuti suatu format tertentu, dapat saja data tidak lengkap atau duplikasi.

- b. Bentuk normal pertama (1-NF)

Bentuk ini mempunyai ciri adanya atribut key yang dapat menentukan record secara unik dan tidak ada atribut yang berulang (*repeating group*).

- c. Bentuk normal kedua (2-NF)

Syaratnya harus sudah memenuhi bentuk 1-NF. Setiap atribut key harus bergantung sepenuhnya pada paduan primary key, bukan hanya bergantung pada salah satu atau sebagian key (*partial dependency*).

- d. Bentuk normal ketiga (3-NF)

Syaratnya jika telah memenuhi bentuk 2-NF dan tidak ada atribut bukan key yang tergantung pada atribut bukan key (*transitive dependency*). Jadi semua atribut non key harus sepenuhnya bergantung pada primary key.

- *Entity Relational Diagram (ERD)*

Kata “entitas” digunakan dalam dua tahapan pengembangan yang berbeda, yaitu pada kegiatan pemodelan proses dengan menggunakan diagram alir data dan pada kegiatan pemodelan data dengan menggunakan *relation diagram model (ERD model)*

Pada pemodelan proses, entitas adalah sesuatu (orang, tempat, sub bagian dari organisasi) yang merupakan data atau informasi hasil proses didistribusikan dan juga berperan sebagai salah satu pemberi masukan pada proses yang ada pada sistem sedangkan pada pemodelan data istilah entitas diartikan sebagai sesuatu (orang, tempat, kejadian, konsep) mengenai tempat organisasi memilih untuk menyimpan data atau dapat dikatakan entitas merupakan objek yang direpresentasikan dalam basisdata yang dapat berupa suatu elemen, lingkungan, sumber daya atau transaksi. Entitas yang ada atau file yang digunakan dalam pemodelan proses. Entitas digambarkan dalam bentuk segi empat. Relationship (hubungan) adalah suatu hubungan yang ada antara dua jenis entitas, dan digambarkan dalam bentuk belah ketupat. Banyaknya suatu entitas berhubungan dengan entitas lain disebut keterkaitan.

Adapun derajat relasi (keterkaitan) dapat berupa :

1) Satu ke satu (*one to one*)

Setiap entitas pada himpunan A berhubungan dengan paling banyak dengan satu entitas pada himpunan entitas B, begitu pula sebaliknya.

2) Satu ke banyak (*one to many*)

Setiap entitas pada himpunan A berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan B, begitu pula sebaliknya. Tetapi tidak sebaliknya himpunan B hanya dapat berhubungan paling banyak dengan satu entitas himpunan A.

3) Banyak ke satu (*many to one*)

Setiap entitas pada himpunan A hanya dapat berhubungan paling banyak dengan satu entitas pada himpunan B, tetapi tidak sebaliknya satu entitas pada himpunan B dapat berhubungan dengan banyak entitas di himpunan A.

4) Banyak ke banyak (*many to many*)

5) Setiap entitas pada himpunan A berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan B, begitu pula sebaliknya.

2.4 PENGOLAHAN DATA TERDISTRIBUSI

Sistem pengolahan terdistribusi adalah suatu sistem yang program-program aplikasi dan atau datanya berada di node-node pengolahan yang terpisah dan saling dihubungkan, dan dirancang dalam kontrol yang ketat dan terintegrasi.

Pengolahan data terdistribusi dapat diklasifikasikan :

a) Terdistribusi secara utuh

Dimana semua wewenang (otonomi) di serahkan kepada cabang. Otonomi ini menyangkut dalam pemilihan konfigurasi hardware / software beserta manajemen pengolahan datanya. Pusat memberikan hak otonomi sepenuhnya kepada cabang agar cabang lebih leluasa

dalam mengembangkan cabangnya, tetapi yang terpenting ada kesinambungan komunikasi antara cabang-pusat berkenaan dengan hasil pelaporannya. Sehingga komunikasi antara cabang-pusat tidak terputus.

b) Terdistribusi yang terpusat

Dimana hak otonomi lokal cabang tidak semuanya diserahkan kepada cabang. Ada beberapa hal yang harus diatur oleh pihak pusat, seperti konfigurasi hardware dan software, dengan demikian konfigurasi hardware/software seragam. Walaupun pusat tetap memberikan hak otonomi dalam pengolahan datanya. Tetapi yang terpenting ada kesinambungan komunikasi antara cabang-pusat berkenaan dengan hasil pelaporannya. Sehingga komunikasi antara cabang-pusat tidak terputus.

Tujuan pengolahan data terdistribusi adalah untuk mencapai keuntungan sentralisasi maupun desentralisasi dengan membentuk sistem yang menghubungkan otonomi lokal dengan standard dan fasilitas yang terpusat.

Tujuan pengolahan terdistribusi :

1. Otonomi Lokal

Memberikan tingkat otonomi lokal dalam komputasi kepada kelompok pemakai lokal.

2. Pengoperasian yang terpisah dengan kontrol yang terpusat

Mengizinkan pengoperasian pengolahan data yang terdistribusi yang ditingkatkan dengan pelayanan dan database yang terpusat, dengan berbagai tingkat kontrol yang terpusat

3. Produktivitas pemakai

Menyediakan teknik dan bahasa sehingga pemakai dapat memberi hasil yang maksimum dalam menggunakan sistem komputer.

4. Pengembangan aplikasi oleh kelompok pemakai

Menyediakan infrastruktur bagi kelompok pemakai untuk mengembangkan aplikasinya secara mudah dan fleksibel dengan pengontrolan untuk mencegah masalah kompatibilitas.

5. Dialog terminal

Membuat terminal mudah digunakan dengan struktur dialog yang menghasilkan intelegensia yang terdistribusi.

6. Akses untuk sumber daya dan data yang jauh

Memudahkan pemakai prosessor lokal (termasuk prosessor yang sangat kecil) untuk mengakses sumber daya yang berguna dari lokasi yang berbeda, termasuk program dan data.

7. Jarak menjadi tidak nyata

Membuat jarak menjadi tidak nyata dengan menggunakan jaringan yang sesuai rancangannya.

8. Ketersediaan (*availability*)

Menghindari kegagalan sistem yang dapat dilihat oleh pemakai. Memaksimumkan ketersediaan interface sistem bagi pemakai.

9. Privacy dan keamanan

Mencegah pengaksesan data dan sumber daya tanpa ijin. Melindungi data dari kegagalan maupun tindak kejahatan.

10. Audit

Menjamin peng-*update*-an record yang penting, khususnya keuangan, dapat diaudit dengan penuh.

11. Ketepatan dan konsistensi

Menggunakan kontrol ketepatan pada semua input. Mencegah terjadinya banyak versi dari data yang sama yang tersedia bagi pemakai dalam tingkat peng-*update*-an yang berbeda.

12. Kemudahan perubahan

Menyadari bahwa sistem terdistribusi akan berkembang dan berubah dengan konstan, dan mendukung perubahan ini tanpa perusakan dan pengeluaran.

13. Proteksi

Program dan struktur data logik yang ada tidak perlu dikerjakan kembali ketika perubahan sistem atau program lain dibuat.

14. Penyembunyian kerumitan

Sedapat mungkin menyembunyikan kerumitan dari pemakai.

Beberapa aplikasi sangat baik dijalankan pada mesin yang terpusat, demikian juga beberapa datanya sangat baik bila disimpan di pusat. Namun beberapa aplikasi sangat baik dijalankan pada lokasi pemakai dan sering kali aplikasi ini membutuhkan data dari tempat lainnya. Perancangan pengolahan terdistribusi didasari oleh perencanaan aplikasi dan data mana yang harus di pusat atau di lokasi pemakai. Konsep aplikasi strategi yang terpusat dan aplikasi yang fungsional yang terdistribusi menjadi bagian yang penting.

Data mungkin digunakan hanya pada satu departemen, dan mungkin juga digunakan ditempat lain, tergantung dari aplikasinya. Bahayanya jika data pada lokasi yang berbeda dirancang oleh kelompok yang tidak terkoordinasi. Data yang sama direpresentasikan dengan cara yang berbeda. Perbedaan bit dalam field, field dalam record, dan perbedaan hubungan antara record. Perlu konversi data yang mahal. Pengolahan data terdistribusi yang tidak terkontrol dapat menyebabkan berkembangnya mesin dan data yang tidak kompatibel.

Kunci keberhasilan pengolahan data terdistribusi adalah perancangan struktur sistem dan manajemen yang mendukung kerjasama antara bagian-bagian otonomi (yang berdiri sendiri). Apa yang harus dipusatkan dan apa yang harus didistribusikan haruslah diperhatikan. Strategi jangka panjang juga diperlukan untuk mendukung evolusi pengolahan data dan database.

2.5 DIAGRAM ALIR DATA

Diagram alir data adalah diagram yang digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data itu mengalir atau lingkungan fisik dimana data itu disimpan.

Beberapa simbol yang digunakan pada Diagram Alir Data terdiri dari :

a. Agen Eksternal (*External Entity*)

Agen eksternal mendefinisikan orang, unit organisasi, sistem lain, atau organisasi lain yang berada diluar lingkup proyek itu tetapi berinteraksi dengan sistem yang dipelajari. Agen eksternal ditunjukkan dengan persegi empat pada diagram aliran data.

Agen eksternal dalam diagram aliran data logika, dapat menyertakan orang, unit bisnis, sistem internal lain yang dengannya sistem harus berinteraksi, dan organisasi eksternal. Agen eksternal sebaiknya dinamai dengan kata benda tunggal deskriptif. Untuk menghindari persilangan garis aliran data pada DFD, maka diperbolehkan menduplikasi agen eksternal pada DFD. Tetapi aturan umumnya, agen eksternal harus ditempatkan pada garis keliling halaman, konsisten dengan definisi batasan sistem.

b. Arus Data (*Data Flow*)

Arus data menunjukkan input data ke proses atau output data (atau informasi) dari proses. Aliran data juga digunakan untuk menunjukkan pembuatan, pembacaan, penghapusan, atau pembaruan data dalam file atau database (disebut data store pada DFD). Konsep paket merupakan hal yang penting, data yang berjalan bersama sebaiknya ditunjukkan sebagai aliran data tunggal tanpa mempedulikan berapa banyak dokumen fisik yang disertakan.

c. Proses (*Process*)

Proses adalah kerja yang dilakukan pada atau sebagai respon terhadap aliran data masuk atau kondisi.

d. Simpanan Data (*Data Store*)

Simpanan data adalah inventori data, sinonimnya antara lain *file* dan *database* (sekalipun konteks tersebut terlalu *implementation-oriented* untuk pemodelan proses esensial). Jika aliran data merupakan data dalam pergerakan, maka pikirkan data store sebagai data diam.

Diagram alir data yang digunakan pada laporan kerja praktek ini, antara lain :

- Diagram Konteks

Diagram ini memperlihatkan sistem sebagai satu kesatuan sebagai simbol lingkaran besar dan satu atau lebih entitas luar serta hubungan data dengan sistem yang berjalan.

- Diagram level nol (*overview*)

Diagram ini memperlihatkan isi sistem berupa proses-proses utama, simpanan utama, arus data masukan dan arus data keluaran yang terdapat pada sistem.

- Diagram Rinci

Diagram ini memperlihatkan isi sistem yang menjabarkan (menguraiakan) lebih detail lagi proses-proses yang terjadi pada diagram level nol (*overview*).

2.6 PENDEKATAN DALAM MEMBANGUN SISTEM INFORMASI

2.6.1 Jaringan Komputer

Penggabungan teknologi komputer dan komunikasi sangat berpengaruh terhadap bentuk organisasi sistem komputer. Dewasa ini, konsep “pusat komputer“, sebagai sebuah ruangan yang berisi sebuah komputer besar tempat semua pengguna mengolah pekerjaannya, merupakan pemikiran yang sudah ketinggalan jaman.

Model komputer tunggal yang melayani seluruh tugas-tugas komputasi suatu organisasi telah diganti oleh sekumpulan komputer-komputer berjumlah banyak yang terpisah-pisah akan tetapi saling berhubungan dalam melaksanakan tugasnya. Sistem seperti ini disebut jaringan komputer.

Yang dimaksud dengan jaringan komputer adalah penggabungan sejumlah komputasi dan sumber daya lainnya agar saling dapat berkomunikasi sehingga dapat menggunakan sumber daya tersebut secara bersama secara fisik komputer terhubung melalui media transmisi.

Jaringan komputer mempunyai tiga komponen yang penting yaitu :

- *Host* atau *Node*

Yang dimaksud host atau node adalah main processor didalam suatu jaringan.

- Perangkat lunak

Fungsi perangkat lunak dalam suatu jaringan adalah untuk melakukan pengaturan jalannya informasi, pemakaian resource dan pengolahan hubungan antara mesin yang satu dengan yang lainnya.

- Perangkat keras LAN

Dibentuk dari beberapa komponen berikut :

- a. *Workstation*, yaitu suatu *node* atau *host* berupa sistem komponen yang paling sederhana seperti *Personal Computer*

(PC) bahkan sistem yang besar seperti mini komputer dan mainframe.

- b. *Server* yaitu perangkat keras yang berfungsi untuk melayani jaringan dan *workstation* yang berhubungan dengan jaringan.
- c. *Client* adalah sebuah workstation berfungsi sebagai *client* dari *server* yang akan menggunakan fasilitas yang diberikan *server*.
- d. *Link* yaitu sebagai media transmisi umum berupa kabel dan perlengkapan untuk memperpanjang jarak capai hubungan jaringan.
- e. *Transceiver* adalah perangkat keras yang menghubungkan *workstation* dengan transmisi yang umumnya berupa kabel coaxial pada LAN ethernet.
- f. *Network Interface Card* yaitu rangkaian elektronik yang menghubungkan *workstation* dengan kabel jaringan maupun dengan *transceiver cable*.

2.6.2 Internet

Internet diawali pada tahun 1969 sebagai ARPANET, yang dibangun oleh ARPA (*United States Department of Defense Advanced Research Projects Agency*). Beberapa penyelidikan awal yang disumbang oleh ARPANET termasuk kaedah rangkaian tanpa-pusat (*decentralised network*), teori *queueing*, dan kaedah pertukaran paket (*packet switching*). Pada 01 Januari 1983, ARPANET menukar protokol rangkaian pusatnya, dari NCP ke TCP/IP. Ini merupakan awal dari Internet yang kita kenal hari ini. Pada sekitar 1990-an, Internet telah berkembang dan menyambungkan kebanyakan pengguna jaringan-jaringan komputer yang ada.

Internet merupakan jaringan antar jaringan besar yang terdiri dari beberapa LAN dan komputer berskala internasional dimana setiap orang dapat mengakses informasi yang diinginkan jika orang tersebut mempunyai perangkat keras dan perangkat lunak yang dibutuhkan untuk akses ke internet.

Internet merupakan jaringan komputer global yang berkomunikasi dengan menggunakan sistem bahasa jaringan yang umum. Standar protokol yang digunakan untuk internet adalah *Transmission Control Protocol / Internet Protocol (TCP/IP)*.

Local Area Network (LAN), merupakan jaringan milik pribadi didalam suatu gedung atau kampus yang berukuran sampai beberapa kilometer. LAN sering digunakan untuk menghubungkan komputer-komputer pribadi dan workstation dalam kantor perusahaan atau pabrik-pabrik untuk pemakaian bersama, misalnya printer dan saling bertukar informasi.

LAN dapat dibedakan dari jenis jaringan lainnya berdasarkan tiga karakteristik :

- Ukuran
- Teknologi transmisi
- Topologi

LAN mempunyai ukuran yang terbatas, yang berarti bahwa waktu transmisi pada keadaan terburuknya terbatas dan dapat diketahui sebelumnya. LAN memiliki beberapa keuntungan bagi pengguna. Keuntungan dari LAN bisa mencakup beberapa hal, antara lain :

- Penggunaan yang lebih efektif dari hardware yang ada.
- Komunikasi data kecepatan tinggi
- Proses terdistribusi
- Elektronik mail

2.6.3 MySQL

MySQL (*my Structure Query language*) atau yang biasa dibaca “mai-se-kuel” adalah sebuah program berbasis DOS yang bersifat *opensource*, artinya siapa saja boleh menggunakannya. MySQL adalah produk yang berjalan pada platform baik windows maupun Linux. Selain itu, MySQL merupakan program pengakses database yang bersifat jaringan sehingga dapat digunakan untuk banyak pengguna.

Kelebihan lain MySQL adalah ia menggunakan bahasa query standar yang dimiliki SQL. SQL adalah suatu bahasa permintaan yang terstruktur yang telah di standarkan untuk semua program pengakses database seperti Oracle, PostgreSQL, SQL server, dan lain-lain.

2.6.4 PHP

PHP merupakan bahasa standar yang digunakan dalam dunia website. PHP adalah program yang berbentuk script yang diletakkan didalam server web. Beberapa keunggulan yang dimiliki program PHP adalah :

- PHP memiliki tingkat akses yang lebih cepat
- PHP memiliki tingkat *lifecycle* yang cepat sehingga selalu mengikuti perkembangan teknologi internet.
- PHP memiliki tingkat keamanan yang tinggi
- PHP mampu berjalan di beberapa *server* yang ada, misalnya Apache, dan Microsoft IIS.
- PHP mampu berjalan di Linux sebagai platform sistem operasi utama bagi PHP, namun juga dapat berjalan di FreeBSD, unix, solaris, Windows, dan yang lain.
- PHP juga mendukung akses ke beberapa *database* yang sudah ada, baik yang bersifat *free/gratis* ataupun komersil. *Database* itu antara lain MySQL, PostgreSQL, mSQL, informix dan microsoftSQLserver.
- PHP bersifat *free* atau gratis.